

# Analisis Sentimen Program Merdeka Belajar dengan Text Analysis Wordcloud & Word Frequency

Socia Rosalin <sup>1)\*</sup>, Budi Fajar Supriyanto <sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Universitas Brawijaya, Indonesia

<sup>1)</sup>[soviarosa@gmail.com](mailto:soviarosa@gmail.com), <sup>2)</sup>[fajar.deroom@gmail.com](mailto:fajar.deroom@gmail.com)

## Abstrak :

Pemerintah merilis program belajar mandiri (Merdeka Belajar) dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan siswa sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Namun dalam pelaksanaan teknisnya banyak menemui kendala, salah satunya pemahaman yang kurang mendalam. Studi ini mengungkapkan apa yang dipahami tentang belajar mandiri. Analisis sentimen digunakan dengan sumber data teks serta hasil visualisasi wordcloud dan frekuensi kata. Analisis kualitatif menunjukkan kata-kata yang paling banyak muncul sebagai hasil ekstraksi kuesioner.

## Kata kunci :

Komponen, merdeka belajar, kualitatif, sentimen, wordcloud, pemrosesan teks

## PENDAHULUAN

Kemendikbud dengan tegas mulai memberlakukan keputusan merdeka belajar, yaitu program pendidikan yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan soft & hard skil peserta didik. Diharapkan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini (Nurhidayani et al., 2021). Peserta didik juga dipersiapkan menjadi pribadi yang lebih cakap serta mampu berinovasi serta dapat menyatu dengan masyarakat (Sumarto, 2020).

Program merdeka belajar memiliki tujuan besar yaitu guna peningkatan SDM pada arah yang lebih inovatif dalam menyesuaikan dengan tantangan zaman. Sehingga dalam pelaksanaan teknis dilapangan perluk adanya panduan yang mengatur dengan detil di segala aspek. Maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi merilis buku panduan pada tahun 2020. Dan didalamnya telah diatur termasuk prinsip, aspek penilaian dan prosedur penilaian (Tinggi, 2020).

Salah satu hal yang dibahas dalam petunjuk teknis tersebut adalah tentang metode belajar. Metode belajar yang digunakan pada program merdeka belajar pernah diulas oleh Yamin pada penelitian yang dilakukan pada 2020. Hasil penelitian tersebut menyarankan metode terbaik adalah blended learning yaitu menggabungkan segala keunggulan tatap muka serta segala kemudahan teknologi (Yamin & Syahrir, 2020).

Namun dalam pelaksanaannya, program merdeka belajar masih menemui banyak permasalahan. Misal dalam scope merdeka belajar serta kurikulum yang ditawarkan (Susetyo, 2020). Terjadi missing link antara dunia industri dengan pendidikan (Arifin & Muslim, 2020) serta masih terjadi kerancuan atas penentuan prestasi yang didapatkan (Izza et al., 2020).

Perumusan dari beberapa masalah yang ditemukan. Peneliti mendapatkan satu permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini. Yaitu tidak sesuainya pemahaman dan tujuan merdeka belajar antara institusi bahkan dosen dengan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel dari mahasiswa, untuk mengetahui pemahaman mereka pada konsep merdeka belajar. Hasil luaran yang didapat, diharapkan mampu menjadi wawasan bagi institusi maupun dosen tentang kapasitas pengetahuan mahasiswa tentang merdeka belajar. Apabila kapasitas mahasiswa dapat diketahui tentang apa yang mereka pahami, maka institusi dan dosen dapat membentuk regulasi atau setidaknya menyesuaikan aktifitas belajar mengajar.

## TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu tujuan merdeka belajar dalam kampus merdeka adalah mahasiswa dapat lebih mengembangkan diri dan pengetahuannya. Serta mewujudkan pendidikan yang unggul dan berkarakter (Suciartini, 2020), salah satunya dengan pelaksanaan kewirausahaan (Nurhidayani et al., 2021).

\*penulis korespondensi



Sebagai upaya agar program merdeka belajar dapat berjalan optimal, maka kemampuan guru maupun dosen perlu ditingkatkan. Baik dalam penguasaan teknologi maupun dalam penyusunan learning plan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di abad 21 (Ahmal et al., 2020). Kecakapan pengajar (Dosen maupun guru) dalam segi teknologi mutlak dibutuhkan.

Studi tentang merdeka belajar sebelumnya telah dilakukan oleh Djafri, dimana studi yang dilakukan membahas tentang peranan kepemimpinan dalam rangka merdeka belajar. Hasil studi deskriptif kuantitatif yaitu kebutuhan akan figur pemimpin yang revolusioner & mampu bekerja sama dengan tim (Djafri et al., 2020).

Figur kepemimpinan dapat terbentuk pada peserta didik dengan iklim belajar yang memadai serta kurikulum yang stabil. Sementara kurikulum dalam pendidikan mengalami banyak perubahan dan senantiasa dinamis (Raharjo, 2020). Bahkan kurikulum berganti hampir di tiap pergantian menteri (Lhutfi & Mardiani, 2020). Termasuk bagian didalamnya adalah merdeka belajar yang justru menemui masa pandemi saat pelaksanaannya dan menemui berbagai tantangan (Endang Kartini et al., 2021). Masalah yang dirasakan pada teknis pelaksanaan berkaitan dengan regulasi, pembatasan kebijakan, instruksi hingga standarisasi para pengajar (Anis & Anwar, 2020). Akibatnya dilapangan masih terjadi pemahaman yang berbeda antara pelaksana teknis dengan aturan yang dibentuk pemerintah (Purike, 2021).

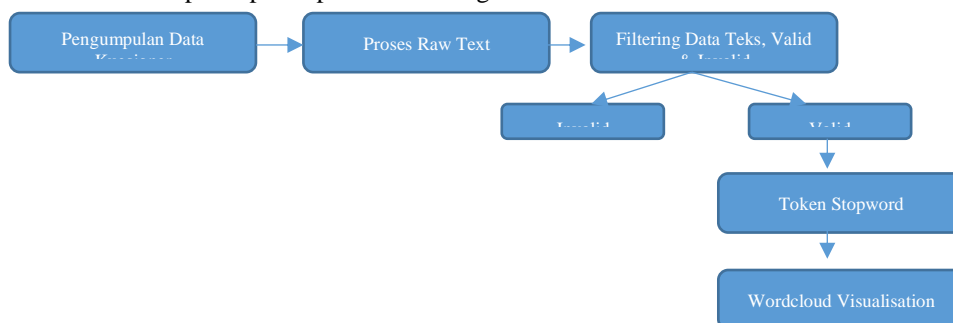
Terlebih dalam situasi pandemi saat ini dimana pembelajaran dilakukan dengan media online (Adrianus Sihombing et al., 2021). Dosen harus melakukan aktifitas belajar mengajar dengan media online dan dituntut mampu membentuk RPP yang inovatif (Kantun et al., 2021). Meskipun tidak menutup kemungkinan pembelajaran online akan dilanjutkan dan menjadi sebuah budaya baru. Meskipun saat ini gaya belajar online masih banyak menemui kendala dan dirasa tidak optimal pada bidang-bidang tertentu (Saputri, 2021). Karena metode belajar ini dinilai relevan dengan tujuan merdeka belajar (Permana & Siti Syarifah, 2021).

Sementara analisis sentimen telah dilakukan studi dengan ekstraksi teks dari Twitter dengan hasil akhir berupa klasifikasi (Lima & Guerra, 2019). Pada platform berbeda yaitu pada marketplace, telah dilakukan penelitian sentimen dengan hasil akhir klasifikasi komentar negatif dan positif atas konsumen pada sebuah toko dengan bantuan Naïve Bayes (Rita apriani, 2019). Sentimen dinilai penting dalam mengetahui bagaimana kecenderungan konsumen. Karena dalam sentimen tersebut terkandung opini publik. Penelitian ini menggunakan data teks untuk mengetahui sentimen serta akurasi Naïve Bayes (Ernawati et al., 2019).

Studi tentang sentimen memiliki hasil akhir yang beragam. Beberapa diantaranya menggunakan wordcloud sebagai visualisasi atas hasil analisis kualitatif yang dilakukan. Hasil analisis sentimen pada sebuah provider telekomunikasi menggunakan wordcloud sebagai hasil analisis, dan hasilnya dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengetahui masalah yang dihadapi konsumen (Saputra & Arianty, 2019). Hasil visualisasi wordcloud juga digunakan untuk mengetahui customers feedback (Kumar, 2020), komentar oleh mahasiswa pada kampusnya yaitu kampus Univ Diponegoro (Bashri & Kusumaningrum, 2017), mengetahui kata yang paling sering digunakan masyarakat dalam kekhawatiran atas Covid-19 (Inayah & Purba, 2021), serta studi tentang wordcloud yang mampu mevisualisasikan frekuensi kata yang paling sering muncul dan spesifik (Dicle & Dicle, 2018).

### METODE PENELITIAN

Pengumpulan data pada studi ini dilakukan dengan membagikan kuesioner terbuka. Teknik unsupervised diterapkan dalam pembagian kuesioner tersebut (Fernández-Gavilanes et al., 2019). Responden dapat menuliskan opininya dengan bebas, panjang dan mendalam tanpa batasan maupun intervensi dari pihak manapun. Bahkan peneliti mempersilahkan pada responden untuk menuliskan secara bebas apapun opini yang dimilikinya. Dengan demikian diharapkan data teks yang didapatkan benar-benar berasal dari hasil pemikiran responden yang berposisi sebagai mahasiswa. Setiap tahapan seperti dalam diagram alir berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

\*penulis korespondensi



Kuesioner terbuka diisi oleh 149 mahasiswa Pendidikan Vokasi di Universitas Brawijaya Malang dengan lintas jurusan. Yaitu jurusan Administrasi Bisnis dan Teknik Informasi. Dipilih responden dari golongan tersebut karena sangat memungkinkan dan mudah bagi peneliti dalam mengkoordinir, memonitor pengisian kuesioner serta mudah dijangkau oleh peneliti.

Setelah pengisian kuesioner secara online tahapan berlanjut pada proses raw teks. Tahapan ini adalah mengunduh hasil kuesioner dari media online. Media online yang digunakan untuk pengisian kuesioner adalah Google Form dengan tipe pengisian paragraf pada tiap poin pertanyaan. Data yang diunduh berekstensi file .csv, proses selanjutnya menyaring dan hanya diambil teks yang berasal dari hasil jawaban. Sedangkan identitas responden disimpan secara rahasia oleh peneliti serta diluar rangkaian proses untuk mengetahui sentimen.

Tahapan dilanjutkan dengan filtering apakah data tersebut valid atau tidak. Untuk menentukan validitas data, maka peneliti menggunakan metode penyaringan yang telah ditetapkan. Seperti tabel dibawah ini serta jumlah setelah dilakukan penyaringan.

Tabel 1  
Filtering Data Sampel Berdasarkan Aturan Yang Ditetapkan

NO	Tahap Penyaringan	Jumlah Data
1	Seluruh data unduhan dari kuesioner	149
2	Hanya dipilih data yang memiliki identitas nama sesuai data kemahasiswaan, no hp & email	149
3	Hanya dipilih data dengan jawaban penuh dari setiap pertanyaan. Reponden menjawab seluruh pertanyaan,	149
4	Hanya dipilih data yang memiliki minimal lima kalimat dalam setiap penulisan opini/ pengisian data form	142

Didapatkan 142 data valid sebagai bahan untuk proses analisis. Proses analisis dilakukan dengan perangkat lunak R-Studio dan data inputan berupa teks. Hanya teks yang sesuai yang dapat untuk divisualisasikan menjadi wordcloud.

Dilakukan tahap eliminasi untuk kata maupun karakter yang tidak diperlukan. Misalnya kata sapaan dan kata ganti. Eliminasi dapat dilakukan dengan manual, maupun menggunakan fitur stopword yang telah tersedia di R-studio (Muhr et al., 2020). Karena data teks yang didapat Berbahasa Indonesia, sehingga stopword yang digunakan adalah stopword ID. Contohnya aku, saya, dan, bisa, itu dsb.

Data teks yang telah bersih dari stopword dan berbagai tanda baca selanjutnya menuju analisis kualitatif untuk mendapatkan visualisasi wordcloud. Visualisasi ini memberikan hasil kata yang paling sering muncul berupa gambar yang menarik, serta frekuensi kemunculannya dalam bentuk tabel (Pradana, 2020).

Studi tentang merdeka belajar ini ingin mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap merdeka belajar. Sehingga pertanyaan diberikan dalam empat hal, yaitu :

1. Apa yang mahasiswa ketahui tentang merdeka belajar ?
2. Apa yang mahasiswa ketahui tentang hubungan merdeka belajar dengan karir pada pekerjaan kelak setelah lulus ?
3. bagaimana penerapan merdeka belajar di kampus ? menurut sudut pandang mahasiswa,
4. Bagaimana penerapan merdeka belajar yang dilakukan oleh dosen dalam aktifitas pembelajaran ? menurut sudut pandang mahasiswa.

Kuesioner yang dibagikan ke responden memuat empat pertanyaan diatas sesuai dengan skenario penelitian yang telah dibentuk. Jawaban dari responden pada tahapan selanjutnya dikelompokan pada masing-masing RQ. Hipotesis kami, pada pengelompokan tersebut terjadi perbedaan, baik dari kata yang paling banyak muncul hingga frekuensinya.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

*RQ 1 Apa yang mahasiswa ketahui tentang merdeka belajar ?*

Pertanyaan ini diberikan pada responden untuk mengetahui apa yang mereka pahami tentang merdeka belajar. Dari seluruh jawaban responde kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kata apa yang paling dominan muncul. Hasil frekuensi kata dan visualisasi dari RQ 1 adalah sebagai berikut :

\*penulis korespondensi





Tabel 3  
 Hasil Analisis Word Frequency Untuk RQ 2

No	Kata	Frekuensi
1	belajar	214
2	merdeka	176
3	pekerjaan	107
4	mahasiswa	94
5	kerja	89
6	program	77
7	dunia	75
8	konsep	44
9	siswa	41
10	ilmu	38

RQ 3 Apa yang mahasiswa pahami tentang penerapan merdeka belajar di kampus ?

Responden yang mengisi kuesioner berasal dari jurusan yang berbeda namun dalam naungan satu kampus yaitu Universitas Brawijaya Malang. Sehingga dalam pengisian kuesioner pun sudut pandang mereka adalah pada kampus tempat mereka belajar. Dalam pertanyaan ini, ingin menggali tentang bagaimana mahasiswa memahami pelaksanaan merdeka belajar di kampus. Dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Analisis Wordcloud RQ 3

Tabel 4  
 Hasil Analisis Word Frequency Untuk RQ 3

No	Kata	Frekuensi
1	Belajar	188
2	Merdeka	185
3	Mahasiswa	182
4	Kampus	155
5	Program	95
6	Konsep	56
7	penerapan	53
8	pembelajaran	43
9	kegiatan	40
10	menerapkan	36

RQ 4 Apa yang mahasiswa pahami tentang penerapan merdeka belajar oleh dosen dalam proses belajar mengajar ?

Pertanyaan ini ingin menggali pemahaman mahasiswa tentang teknis yang diterapkan dosen dalam pembelajaran di kelas. Apakah teknis yang dilaksanakan oleh dosen tersebut telah mengacu pada program merdeka belajar atau menggunakan teknis lama. Hasil analisis sentimen dari pertanyaan ke empat adalah sebagai berikut :

\*penulis korespondensi





- Bashri, M. F. A., & Kusumaningrum, R. (2017). Sentiment analysis using Latent Dirichlet Allocation and topic polarity wordcloud visualization. 2017 5th International Conference on Information and Communication Technology, ICoICT 2017. <https://doi.org/10.1109/ICoICT.2017.8074651>
- Dicle, M. F., & Dicle, B. (2018). Content analysis: Frequency distribution of words. *Stata Journal*. <https://doi.org/10.1177/1536867x1801800205>
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Sukung, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Endang Kartini, Lalu mimbar, & Izrawati. (2021). TANTANGAN DALAM PEMBELAJARAN PERGURUAN TINGGI DAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19. *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*. <https://doi.org/10.53952/jir.v9i2.321>
- Ernawati, S., Yulia, E. R., Friyadie, & Samudi. (2019). Implementation of the Naïve Bayes Algorithm with Feature Selection using Genetic Algorithm for Sentiment Review Analysis of Fashion Online Companies. 2018 6th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2018. <https://doi.org/10.1109/CITSM.2018.8674286>
- Fernández-Gavilanes, M., Juncal-Martínez, J., García-Méndez, S., Costa-Montenegro, E., & Javier González-Castaño, F. (2019). Differentiating users by language and location estimation in sentiment analysis of informal text during major public events. *Expert Systems with Applications*. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.09.007>
- Inayah, D., & Purba, F. L. (2021). IMPLEMENTASI SOCIAL NETWORK ANALYSIS DALAM PENYEBARAN INFORMASI VIRUS CORONA (COVID-19) DI TWITTER. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.573>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*.
- Kantun, S., Herlindawati, D., & M, L. O. (2021). MERANCANG RPP INOVATIF DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR PADA MGMP IPS SMP SE-KABUPATEN JEMBER. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i2.29>
- Kumar, B. (2020). Client Audits through Sentiment Analysis. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*. <https://doi.org/10.30534/ijtcse/2020/39922020>
- Lhutfi, I., & Mardiani, R. (2020). Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Policy: How Does It Affect the Sustainability on Accounting Education in Indonesia? *Dinamika Pendidikan*. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.26071>
- Lima, R. de A., & Guerra, P. T. (2019). An Analysis of the Sentiment Classification of Short Messages Using Word2Vec. <https://doi.org/10.5753/eniac.2018.4436>
- Muhr, D., Benoit, K., & Watanabe, K. (2020). stopwords: the R package. *Cran*. <https://stopwords.quanteda.io/>
- Nurhidayani, N., Martono, T., & Wardani, D. K. (2021). MERDEKA BELAJAR: Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5437>
- Permana, J., & Siti Syarifah, L. (2021). Bagaimana Pembelajaran Daring ditinjau dari Perspektif Merdeka Belajar pada Masa Covid 19: Berdasarkan Pendekatan Sistem. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v31i2.107>
- Pradana, M. G. (2020). Penggunaan fitur wordcloud dan document term matrix dalam text mining. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*.
- Purike, E. (2021). Political Communications of The Ministry of Education and Culture about “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (Independent Learning, Independent Campus)” Policy: Effective? *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline361>
- Raharjo, R. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44901>
- Rita apriani, D. G. (2019). Analisis Sentimen Dengan Naïve Bayes Terhadap Komentar Aplikasi Tokopedia. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*.
- Saputra, T. I., & Arianty, R. (2019). IMPLEMENTASI ALGORITMA K-MEANS CLUSTERING PADA ANALISIS SENTIMEN KELUHAN PENGGUNA INDOSAT. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*. <https://doi.org/10.35760/ik.2019.v24i3.2361>
- Saputri, R. A. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Selama Masa Pandemi Covid-19 untuk Akselerasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Syntax Idea*. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i9.1482>

\*penulis korespondensi



- 
- Suciantini, N. N. A. (2020). POTRET MERDEKA BELAJAR DALAM NOVEL “GURU AINI” KARYA ANDREA HIRATA. Sirok Bastra. <https://doi.org/10.37671/sb.v8i2.212>
- Sumarto, S. (2020). Kampus Merdeka ; Realitas Pembelajaran Online, Riset dan Pengembangan Wirausaha. Jurnal Literasiologi. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i2.150>
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN). Jurnal Ilmiah Mandala Education. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>

\*penulis korespondensi



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.